ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA DI KABUPATEN JOMBANG

Rinata Ardiana[1], Mohammad Alim Shodiqin[1].
[1]Institut Agama Islam Negeri Jember, Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
E-mail: rinataardn7@gmail.com

DOI : 10.35719/alveoli.v3i1.36

Abstract: The Covid-19 pandemic has made learning activities all schools in Jombang Regency conduct online learning. The implementation of learning that is carried out is different from conventional learning so that the use of the learning model determines student learning interest during the Covid- 19 pandemic. This research aims to determine the effect of online learning on high school students learning interest in biology subject. This research uses a survey method. The instrument used was a questionnaire distributed online using the google form. Respondents are student natural science major, MA Darul Falah Cukir Diwek Jombang wich has carried out online learning during the Covid-19 pandemic. The result of this research were that of the 86 students who filled out the questionnaire, there were 71,2% or 61 studenst who did not experience a decrease in learning interest in biology subject, and 28,8% or 25 students who had decreased learning interest in biology subject.

Keywords: online learning, learning interest, Covid-19

Abstrak: Pandemi Covid-19 membuat aktivitas pendidikan di semua sekolah Kabupaten Jombang dilakukan secara daring. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan berbeda dengan pembelajaran konvensional sehingga penggunaan model pembelajaran menentukan minat belajar siswa selama pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar biologi siswa SMA. Penelitian ini menggunakan metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket yang disebarkan secara online menggunakan link google form. Responden adalah siswa jurusan IPA, MA Darul Falah Cukir Diwek Jombang yang sudah melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini adalah dari 86 siswa yang telah mengisi angket terdapat 71,2% atau sekitar 61 siswa tidak mengalami masalah penurunan minat belajar terhadap mata pelajaran biologi, dan 28,8% atau sekitar 25 siswa mengalami penurunan minat belajar pada mata pelajaran biologi.

Kata kunci: pembelajaran daring, minat belajar, Covid-19

Pada akhir tahun 2019 merupakan tahun yang penuh kejutan bagi semua negara di belahan dunia. Hal ini disebabkan karena menyebarnya wabah penyakit Covid-19 yang berawal di Wuhan, China. Wabah ini juga dialami di Indonesia pada bulan Maret pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa ada dua kasus pasien yang telah dinyatakan positif Covid-19. Wabah virus ini penyebarannya sangat cepat sehingga banyak upaya pemerintah Indonesia untuk memutuskan rantai penyebarannya salah satunya adalah menghimbau masyarakat agar melakukan *physical distancing* yaitu dengan menjaga jarak dan tidak berkerumunan. Pemerintah juga memberlakukan kebijakan *Work From Home* (WFH) yaitu menghimbau semua masyarakat agar melakukan semua pekerjaan dirumah (Rahmawati,dkk:2020). Dampak pandemi juga dirasakan di dunia pendidikan. Pemerintah melalui Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan. Program belajar dari rumah ini telah diterapkan dari berbagai tingkatan pendidikan di Indonesia, tak terkecuali di tingkat SMA (Kemendikbud:2020). Menindaklanjuti anjuran pemerintah tentang pelaksanaan kegiatan akademik dalam masa darurat, Kepala Sekolah di Kabupaten Jombang meniadakan pembelajaran tatap muka di sekolah dan menggantinya dengan pembelajaran jarak jauh/daring.

Minat belajar adalah salah satu faktor penting untuk keberhasilan suatu pembelajaran yang dimiliki siswa. Minat muncul dalam diri siswa tersebut. Faktor eksternal minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru juga sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa, salah satu caranya yaitu dengan cara mengajar yang menyenangkan dan memberikan motivasi yang membangun (Riamin:2016).

Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan pembelajaran, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dalam dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan belajar yang sungguh-sungguh (Andriani dan Rasto:2019). Minat belajar mempunyai beberapa indikator didalamnya yaitu adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif dalam proses pembelajaran, adanya kecenderungan memperhatikan dan konsentrasi yang tinggi, adanya rasa nyaman dalam belajar dan mempunyai kemauan belajar yang terus meningkat.

Bagi siswa perubahan ini cukup menjadikan tantangan karena materi biologi tidak cukup dengan penjelasan pembelajaran dengan teks tapi juga membutuhkan beberapa praktik. Pembelajaran daring bisa saja menyebabkan kurangnya minat belajar siswa karena guru tidak

bisa memantau secara langsung bagaimana siswa dalam mengikuti pembelajaran daring tersebut, tetapi pembelajaran daring juga bisa menambahkan minat belajar siswa karena pelaksanaan yang bisa dikatakan lebih fleksibel dibandingkan pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berinisiatif untuk melakukan kajian dan penelitian terkait analisis pembelajaran daring terhadap minat belajar biologi siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar biologi pada siswa SMA.

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket/kuisioner dan wawancara. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono:2013). Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket dengan pertanyaan berbasis google form dan wawancara dengan guru biologi. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup. Pada angket tertutup, responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuisioner pilihan ganda.

Responden adalah siswa jurusan IPA dari salah satu sekolah di Kabupaten Jombang, yaitu MA Darul Falah Cukir Diwek Jombang dengan jumlah responden sebanyak 86 siswa yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII jurusan IPA.

Teknik analisis data pada angket menggunakan skala *Likert.* Skala *Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statemen atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan (Hadi,1991:19). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka dapat diberi skor dari skala *Likert,* yaitu:

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono (2012:133)

HASIL

Berikut ini adalah hasil dari presentase pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar biologi siswa di Kabupaten Jombang:

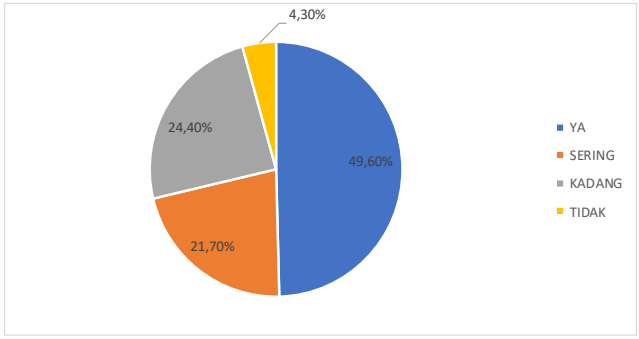

Gambar 1. Persentase minat siswa dalam mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran daring

Diagram lingkaran ini menunjukkan minat siswa dalam mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran daring. Dari minat mempersiapkan bisa dilihat bahwa siswa MA Darul Falah Jombang dalam pembelajaran biologi masih mempunyai minat belajar yang mulai ditunjukkan dengan mempersiapkan dirinya, dan presentase siswa yang mempersiapkan dirinya sebelum pembelajaran adalah 49,60%, sering mempersiapkan 21,70%, kadang-kadang mempersiapkan 24,40% dan yang tidak mempersiapkan dirinya sama sekali sebelum pembelajaran daring hanya 4,30%.

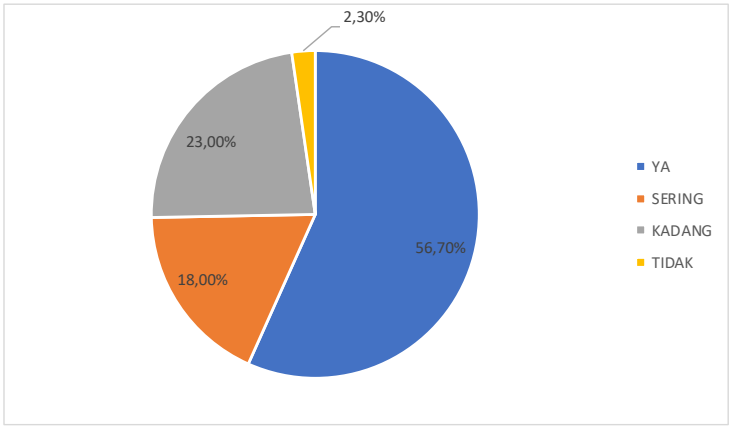

Gambar 2. Persentase minat siswa mengikuti pembelajaran

Diagram lingkaran diatas menunjukkan seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi secara daring. Diagram diatas menunjukkan bahwa 56,70% siswa masih minat mengikuti pembelajaran biologi secara daring, 18,00% siswa yang masih sering

mengikuti pembelajaran biologi, 23,00% siswa yang kadang-kadang mengikuti pembelajaran biologi, dan ada 2,30% siswa yang tidak mengikuti pembelajaran biologi selama daring.

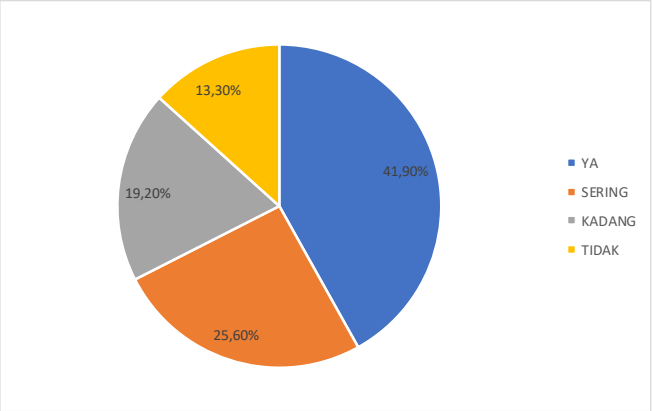

Gambar 3. Persentase minat siswa dalam mengerjakan tugas

Diagram diatas menunjukkan presentase minat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru bagi siswa jurusan MIPA MA Darul Falah Cukir Diwek Jombang. Hasil presentase menunjukkan 41,90% siswa masih minat dalam pembelajaran biologi dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru, 25,60% siswa masih sering mengerjakan tugas, 19,20% siswa kadang-kadang mengerjakan tugas, dan 13,30% siswa tidak minat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

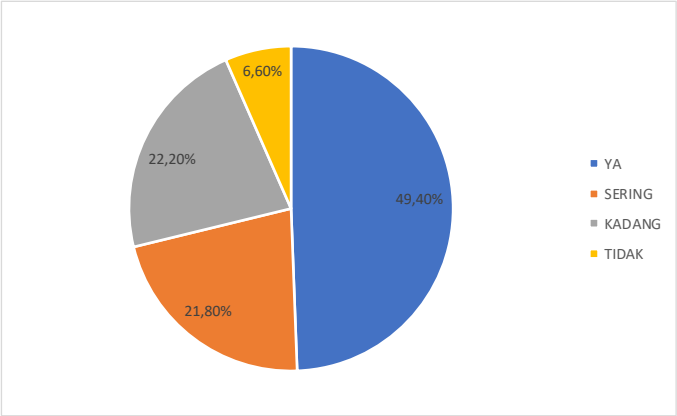

Gambar 4. Persentase keseluruhan minat belajar siswa dalam pembelajaran biologi secara daring

Diagram lingkaran diatas menunjukkan presentase minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi secara daring. Dari hasil presentase diatas 49,40% siswa minat dalam pembelajaran biologi, 21,80% siswa masih bisa dikatakan minat, 22,20% siswa kurang minat dan 6,60% siswa tidak minat dalam pembelajaran biologi yang dilakukan secara daring.

PEMBAHASAN

Pada masa pandemi Covid-19 ini siswa melaksanakan pembelajaran dirumah dengan menggunakan media seperti Zoom, Google Meet, grup Whatsapp, Google Classroom dan aplikasi teleconference lainnya. Sehingga, pembelajaran yang dilakukan dirumah tidak berbeda jauh dengan belajar di sekolah. Materi yang diberikan juga sama yang berbeda hanya jam pembelajarannya saja.

Pembelajaran daring yang diterapkan di MA Darul Falah Jombang cenderung pada bentuk penugasan via aplikasi. Siswa diberikan tugas untuk diselesaikan kemudian dikoreksi oleh guru sebagai bentuk penilaian dan diberikan komentar untuk evaluasi siswa (Syarifudin:2020).

Durasi waktu yang diberikan oleh guru saat pembelajaran daring berbeda-beda. Ada yang durasi waktunya 3 jam dengan jeda istirahat 30 menit, ada yang kondisional sesuai dengan kondisi siswa dan tidak memberatkan siswa, dan ada juga yang durasi waktunya 2 jam kemudian diberikan waktu istirahat juga selama 30 menit.

Guru memberikan materi pada saat pembelajaran daring menggunakan video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan oleh guru, dan juga terkadang berupa Power Point (PPT) yang berisikan materi yang sesuai dengan materi selama pembelajaran daring berlangsung. Selama pembelajaran daring guru tidak terlalu menuntut memberikan tugas kepada siswa hanya saja memberikan latihan-latihan soal yang sesuai dengan materi agar bisa menjadi evaluasi pemahaman siswa pada materi tersebut. Dan ada juga salah satu guru yang memberikan tugas kepada siswa dengan diberikan waktu selama 1 minggu untuk mengerjakan tugas tersebut. Setelah 1 minggu siswa mengumpulkan tugas tersebut agar diberi nilai dan komentar untuk evaluasi oleh guru.

Minat belajar yang ada di dalam diri siswa dapat berkembang tergantung pada keinginan siswa tersebut dalam melakukan aktivitas belajarnya. Minat tersebut dapat meningkat menjadi besar apabila hubungan tersebut semakin kuat dan dekat. Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

Minat belajar adalah salah satu faktor penting untuk keberhasilan suatu pembelajaran yang dimiliki siswa. Minat muncul dalam diri siswa tersebut. Faktor eksternal minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru juga sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa, salah satu caranya yaitu dengan cara mengajar yang menyenangkan dan memberikan motivasi yang membangun (Riamin:2016).

Cara menumbuhkan minat belajar siswa yaitu menyampaikan pembelajaran dengan

semenarik mungkin misalnya memberikan video animasi pada saat pembelajaran agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran tersebut, dan juga guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar dan tidak jenuh dalam mendengarkan penjelasan guru. Motivasi juga diberikan agar minat belajar pada siswa tetap ada. Jika siswa kesulitan dalam memahami materi maka guru harus membantu agar siswa faham dengan materi yang dijelaskan oleh guru.

Cara meningkatkan minat belajar kepada siswa sebagai berikut, minat belajar dapat ditingkatkan dengan tujuh langkah. Yang pertama, dengan mengartikulasikan tujuan pembelajaran atau menyusun tujuan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Yang kedua, dengan membuat relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan akademik siswa dan yang mudah dipahami oleh siswa. Yang ketiga, dengan menunjukkan relevansi materi ajar dengan kehidupan profesional siswa, yang diketahui oleh siswa. Yang keempat, dengan menyoroti berbagai penerapan pengetahuan dan keterampilan di dunia nyata yang diketahui oleh siswa. Yang kelima, guru dapat menghubungkan pembelajaran dengan minat pribadi siswa. Yang keenam, memberikan kebebasan bagi siswa untuk membuat keputusan atau pilihan dan tidak memberatkan siswa. Terakhir, guru dapat menunjukkan gairah dan sikap antusias untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa tidak mudah bosan pada waktu pembelajaran (Ricardo & Meilani:2017).

Pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan model dan metode pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran kelas. Minat belajar siswa bisa turun dikarenakan penyampaian materi oleh guru dianggap kurang menarik. Jika pembelajaran dikelas biasanya kalau minat belajar siswa sudah turun dan tidak semangat lagi, biasanya guru memberikan permainan atau kuis. Dan bisa juga penerapan pembelajaran dikelas itu diterapkan dalam pembelajaran daring meskipun tidak setiap hari agar siswa tidak mudah bosan pada proses pembelajaran daring berlangsung.

Berdasarkan analisis diagram lingkaran, dapat diketahui bahwa persentase masing-masing indikator variabel minat belajar siswa dalam mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran daring yaitu indikator siswa yang mempersiapkan dirinya sebelum pembelajaran adalah 49,60%, sering mempersiapkan 21,70%, kadang-kadang mempersiapkan 24,40% dan yang tidak mempersiapkan dirinya sama sekali sebelum pembelajaran daring hanya 4,30%. Dari minat mempersiapkan bisa dilihat bahwa siswa MA Darul Falah Jombang dalam pembelajaran biologi masih mempunyai minat belajar yang masih dalam kondisi tinggi.

Dari uraian di atas tentang persentase diagram lingkaran tersebut, terlihat bahwa

mayoritas responden berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 49,60%. Dengan demikian siswa MA Darul Falah Jombang dalam pembelajaran biologi masih mempunyai minat belajar yang masih dalam kondisi tinggi. Sesuai dengan teori menurut Sun (2014) mengatakan bahwa, belajar secara daring menuntut siswa mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan secara simultan mempertahankan motiviasi dalam belajar. Menurut Aina (2016), juga menyatakan bahwa belajar daring menuntut dan mengatur dirinya sendiri dalam hal pembelajaran termasuk minat belajar.

Berdasarkan analisis diagram lingkaran, dapat diketahui bahwa persentase masing-masing indikator variabel seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi secara daring. Yaitu indikator siswa yang seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi adalah 56,70% siswa masih minat mengikuti pembelajaran biologi secara daring, 18,00% siswa yang masih sering mengikuti pembelajaran biologi, 23,00% siswa yang kadang-kadang mengikuti pembelajaran biologi, dan ada 2,30% siswa yang tidak mengikuti pembelajaran biologi selama daring. Dari seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bilogi bisa dilihat bahwa siswa MA Darul Falah Jombang dalam pembelajaran biologi masih mempunyai minat belajar yang masih dalam kondisi tinggi.

Dari uraian di atas tentang persentase diagram lingkaran tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 56,70%. Dengan demikian siswa MA Darul Falah Jombang dalam pembelajaran biologi masih mempunyai minat belajar yang masih dalam kondisi tinggi. Sesuai dengan teori menurut Sobron, A. N., dan Bayu, R. (2019) menyatakan bahwa, pembelajaran daring dapat meningkatkan minat peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh pada diagram lingkaran tentang bagaimana minat siswa dalam mengerjakan tugas yang di berikan, melalui 2 indikator yaitu keaktifan pengumpulan tugas dan beban tugas diperoleh hasil 41,9% siswa selalu aktif mengumpulkan tugas dan tidak terbebani oleh tugas yang diberikan, 25,6% siswa juga aktif dalam pengumpulan tugas namun beberapa tugas memberikan beban tersendiri bagi para siswa, 19,2% siswa jarang mengumpulkan tugas yang dikarenakan tugas yang diberikan cukup berat, dan sekitar 13,3% siswa bahkan tidak mengumpulkan tugas sama sekali, adanya siswa yang tidak mengumpulkan tugas ini bukan hanya karena beban tugas yang berat, tetapi kemauan siswa itu sendiri dalam mengerjakan tugas juga menjadi faktor utama. Jika dilihat dari persentase pada diagram tersebut, persentase siswa yang aktif dalam mengerjakan tugas lebih besar dibanding yang tidak. Hal ini bisa menunjukkan bahwa beban dari tugas sudah sesuai pada porsinya. Sesuai dengan teori menurut Andriani dan Rasto (2019) menyatakan bahwa minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan pembelajaran, baik menyangkut

perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dalam dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan belajar yang sungguh-sungguh.

Dari hasil analisis data penelitian nilai koefisien determinasi (R2) diketahui minat belajar biologi dalam penelitian ini memberikan persentase pengaruh sebesar 71,2% siswa tetap mengikuti pembelajaran biologi dengan baik. Dengan demikian ada 28,8% siswa yang kurang atau tidak minat terhadap pembelajaran biologi. Minat belajar merupakan salah satu diantara faktor internal (faktor yang ada di dalam diri) yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Untuk memaksimalkan hasil belajar dalam proses pembelajaran hendaknya juga didukung oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Simbolon (2014) bahwa minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan lebih tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong yang kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan pembelajaran, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dalam dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan belajar yang sungguh-sungguh. Berdasarkan data hasil penelitian, dari 86 siswa terdapat sekitar 71,2% atau sekitar 61 siswa tidak mengalami masalah penurunan minat belajar terhadap mata pelajaran Biologi, dan 28,8% atau sekitar 25 siswa mengalami penurunan minat belajar pada mata pelajaran Biologi. Penggunaan media pembelajaran, interaksi guru dan murid serta kemampuan mengakses media yang digunakan berpengaruh dalam menentukan minat siswa, namun disamping itu juga faktor internal juga berpengaruh dalam hal ini. Akan tetapi, kebanyakan siswa tidak terganggu dan mampu be-radaptasi dalam pembelajaran secara daring dan menunjukkan hasil yang baik.

Saran

Dengan mengetahui preferensi siswa-siswi, para guru atau tenaga pengajar dapat menyiapkan pembelajaran dalam pembelajaran daring sedemikian rupa mulai dari media pembelajaran, model komunikasi pembelajaran, gaya belajar, dan keefektifan pembelajaran daring yang sesuai dengan apa yang diharapkan mahasiswa, hingga tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran. Dan dengan ini diharapkan secara tidak langsung juga dapat

meningkatkan semangat dalam belajar serta pencapaian dari siswa-siswi tersebut. Selain itu diperlukan adanya penelitian lanjut terhadap penelitian pembelajaran daring terhadap minat belajar biologi yang lebih menarik dan efektif untuk siswa jurusan MIPA khususnya.

DAFTAR RUJUKAN

Aina, M. (2016). "Pengembangan Multi Media Interaksi Menggunakan Camtasia Studio 8 pada Pembelajaran Biologi Materi Kultur Jaringan Untuk Siswa SMA Kelas XI MIA. Jurnal Biodik Vol.2 No.1

Andriani, R, dan Rasto, R. 2019. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 4 No.1

Hadi, Sutrisno. 1991. "Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA". Yogyakarta: Andi Offset

Kemedikbud. 2020. "Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan".https://pusdiklat.kemendikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/

Rahmawati, Diah Eka, dkk. 2020. "Kompleksitas Pembelajaran Biologi Inovasinya Selama Pandemi Covid-19." Webinar Pendidikan 2020: UNESA

Riamin. "Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran" Kompasiana,2016. https://www.kompasiana.com/riamin/570ec6323697738d1a3e38b6/memumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam-pembelajaran

Ricardo, R. dan Meilani, Rini Intansari. 2017. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No.2

Simbolon, Naeklan. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED Vol. 1 No. 2

Sugiyono. 2012. "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." Bandung: Alfabeta

Sobron, A. N., & Bayu, R. 2019. "Peresepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa". SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturasi Vol. 1 No. 2

Sun, S. Y. H. (2014). "Learner perspectives on fully online language learning. *Distance Education*."

Syarifudin, A. S. 2020. "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing." Jurnal Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia Metaliguna. Vol. 5 No.1

Winarno, Surakhmad. 1998. "Pengantar Penelitian Sosial Dasar Metode Tehnik." Bandung: Penerbit Tarsito